



Media: Merapi

Hari: Jumat

Tanggal: 25 Februari 2022

Halaman: 2

## TERAS

### Imej Klitih

**TAK** bisa dipungkiri jika kejahatan klitih di Yogya sudah berimbas ke berbagai sektor. Mulai dari stabilitas keamanan kemudian merembet kepada kepercayaan publik. Dampaknya bisa menyebar sampai ke sektor pariwisata yang mana jadi andalan penggerak ekonomi di Yogya.

Di berbagai platform media sosial, banyak betebaran video keindahan Yogya. Banyak yang membuat kesan positif tentang pariwisata Yogya. Banyak tempat indah, hotel yang nyaman hingga biaya hidup yang murah. Di sisi lain, menjamurnya klitih sedikit menodai imej tersebut. Banyak kemudian yang berkomentar jika di balik keindahan Yogya, ada ancaman klitih di malam hari. Mau tak mau, suka tak suka, imej itu sudah cenderung tertanam.

Hal ini tentu berbanding lurus dengan angka kejahatan klitih yang masih ada meski polisi bekerja keras memberantasnya. Kejadian baru muncul meski pelaku banyak yang ditangkap. Ini menandakan, banyak pelaku klitih yang kemudin muncul lagi meski penindakan di mana-mana. Bisa juga karena hukuman atau sanksi yang tak menimbulkan efek jera.

Padahal, sebetulnya wisatawan bukanlah sasaran penyerangan cah klitih. Sebab, cah klitih punya pola penyerangan dan sasara khusus. Misalnya, mereka hanya mengincar korban yang seumuran dan remaja pria. Ini berhubungan dengan permusuhan antarklitih. Jadi saat jam dinihari mereka mendapati lelaki usia remaja naik motor, bisa jadi dianggap musuh dan kemudian diserang.

Kemudian, cah klitih tak beraksi di lokasi wisata. Biasanya mereka cari mangsa di pinggiran kota yang sepi. Jadi memang tak ada hubungannya antara wisatawan dan aksi klitih. Berbeda dengan kasus perampokan, copet atau jambret. Semua bisa jadi korban.

Namun, imej klitih itu bisa saja melekat jika memang tak ada upaya pemberantasan serius. Bukan hanya lewat penindakan, namun juga penegakan aturan. Yakni bagaimana memberikan hukuman yang memberi efek jera. Jangan sampai kenakalan remaja itu mengganggu roda ekonomi Yogya secara umum. Imej klitih memang harus segera dicegah. \*\*\*-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005